

INTISARI

Dewasa ini, banyak sekali terjadi kekerasan seksual dan seks bebas pada remaja di Indonesia. Tidak ada batasan bagi mereka untuk mengenal lawan jenisnya. Akan tetapi mereka melebihi batas batas yang seharusnya. Edukasi seks atau sering kita sebut dengan sex education sebenarnya banyak remaja yang mengetahuinya, akan tetapi masih banyak yang tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat remaja remaja saat ini melebihi batas norma yang ada. Hal ini juga menjadikan tingginya kehamilan diluar nikah dan pelecehan seksual pada remaja di Indonesia. Sejatinya pendidikan seks harus di kenalkan pada anak usia dini dan remaja, agar anak mampu mengenal dan mengetahui tentang seks, manfaat serta bahayanya. Edukasi seks sebaiknya dimulai dari keluarga sehingga tidak adanya rasa canggung atau malu pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan edukasi kepada remaja tentang pentingnya sex edukasi menggunakan animasi whiteboard dengan menggunakan sumber rujukan teori dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multimedia Development Life Cycle / MDLC. Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 97,62% responden menyukai dan memahami isi dari video iklan layanan masyarakat yang telah dibuat. Dengan angka presentase keberhasilan tersebut maka termasuk dalam range scale “sangat baik”.

Kata kunci: Sex Education, Whiteboard, Edukasi, Remaja, Iklan Layanan Masyarakat

ABSTRACT

Nowadays, there is a lot of sexual violence and free sex among teenagers in Indonesia. There is no limit for them to know the opposite sex. However, they exceed the limits that should be. Sex education or what we often call sex education is actually a lot of teenagers who know about it, but there are still many who don't apply it in their daily lives. This makes today's teenagers exceed the existing norms. This also causes the high number of pregnancies outside of marriage and sexual harassment among adolescents in Indonesia. In fact, sex education must be introduced to early childhood and adolescents, so that children are able to recognize and know about sex, its benefits and dangers. Sex education should start from the family so that there is no feeling of awkwardness or embarrassment in children. The purpose of this study was to educate adolescents about the importance of sex education using whiteboard animation using theoretical reference sources from the Department of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning, Brebes Regency. The method used in this study is the Multimedia Development Life Cycle / MDLC. The results of this study were that 97.62% of respondents liked and understood the contents of the public service advertisement videos that had been made. With this percentage of success, it is included in the "very good" scale range.

Keywords: Sex Education, Whiteboard, Education, Youth, Public service announcements